

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah varney dan SOAP pada Ny. N.M persalinan, nifas, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 20 maret s/d 21 april 2024.

1. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N.M yang dilakukan di Puskesmas Baumata, ibu melahirkan saat usia kehamilan 39 minggu, ibu melahirkan dengan spontan.
2. Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dilakukan pada 2 jam post partum hingga memasuki 6 minggu post partum selama pemantauan tidak ditemukan tanda bahaya dan komplikasi masa nifas. Masa nifas berjalan dengan normal tidak ada tanda bahaya dan komplikasi.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. N.M dengan jenis kelamin Laki-laki, BB 3000 gr, PB 50 cm, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) berjalan dengan lancar selama 1 jam, bayi menetek kuat, bergerak aktif dan ASI yang keluar tidak terlalu banyak. Selain itu juga dilakukan pemantauan pada 3 hari bayi lahir hingga hari ke 40 atau memasuki 6 minggu. Pada bayi baru lahir tidak ditemukan adanya kelainan pada tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan tidak ditemukan adanya penyulit. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan bayi ASI eksklusif selama 0-6 bulan, perawatan tali pusat, personal hygiene, dan pemberian imunisasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Pendidikan/Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

2. Bagi Lahan Praktek/Puskesmas Baumata

Asuhan yang sudah diberikan pada klien sudah cukup baik dan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan agar dapat menerapkan setiap asuhan kebidanan sesuai dengan teori mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB.

3. Bagi Pasien

Agar klien/ibu memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, bbl dan kb dengan melakukan pemeriksaan rutin di fasilitas kesehatan.

4. Bagi Mahasiswi

Meskipun penulis mengharapkan kesempurnaan dalam penyusunan laporan ini, akan tetapi kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis.

Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan sebagai pembelajaran kedepannya.